

ABSTRAK

Indonesia menjadi negara yang memiliki cakupan rendah dalam kepatuhan pemberian ASI. Diketahui bahwa di Provinsi Jawa Timur, tepatnya wilayah kota Surabaya di Puskesmas Ngagelrejo mempunyai capaian terendah sebesar 55,93% dan 69,4% pada tahun 2022. Rendahnya persentase data capaian ASI menunjukkan rendahnya tingkat kepatuhan dalam pemberian ASI, khususnya Ibu nifas yang memiliki kendala menyusui. Salah satu yang dapat diterapkan guna menciptakan kepatuhan pemberian ASI adalah psikoedukasi laktasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi laktasi berbasis WEB terhadap kepatuhan ibu nifas dalam pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Ngagelrejo Surabaya.

Jenis penelitian dengan pendekatan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 79 responden dari populasi 115 ibu nifas. Variabel independen adalah psikoedukasi laktasi, sementara variabel Dependen adalah kepatuhan. Dengan Instrumen kuesioner Recommendation EBF WHO, WEB psikoedukasi laktasi, dan lembar observasi, analisis menggunakan uji paired T-test dengan derajat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 responden Hampir seluruhnya 96,6% ibu nifas memiliki tingkat kepatuhan Patuh, dan sebagian kecil 3,8% kepatuhan cukup patuh. Dari analisis menggunakan uji paired T-test sebesar $P = 0,001 < \alpha=0,05$ Maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikansi kepatuhan ibu nifas dalam memberikan ASI.

Menyimpulkan bahwa psikoedukasi berbasis WEB secara signifikan meningkatkan kepatuhan ibu nifas dalam pemberian ASI di Puskesmas Ngagelrejo. Psikoedukasi berbasis WEB memiliki potensi besar untuk mengubah pola psikoedukasi dari konvensional menjadi modern, yang lebih interaktif dan mudah diakses, sehingga meningkatkan efektivitas dan dampak positifnya.

Kata Kunci : Psikoedukasi Laktasi, WEB, Kepatuhan menyusui, Ibu Nifas, Asi